

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Tulungagung yang terletak di Jl. Raya Tanjung Ds. Tunggangri Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah, sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi langsung dengan guru pamong mata pelajaran Fiqih kelas VII untuk menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan validasi instrumen. Peneliti menggunakan teknik sampling *cluster random sampling* dalam pengambilan sampel. Ada dua kelas yang akan diteliti dan dijadikan sampel yaitu kelas VII B dan VII D. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII B sebagai kelas kontrol sebanyak 36 siswa sedangkan kelas VII D sebagai kelas eksperimen sebanyak 35 siswa. Adapun siswa yang menjadi sampel sebagaimana terlampir.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong mata pelajaran Fiqih kelas VII. Setelah disetujui, peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan

sebanyak tiga kali pertemuan, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Pertemuan</b>	<b>Kelas eksperimen (VII D)</b>	<b>Kelas kontrol (VII B)</b>
Pertama (pembelajaran pertama)	Jumat, 11 Januari 2019 Jam ke 1-2 (07.00-08.10)	Sabtu, 12 Januari 2019 Jam ke 1-2 (08.00-09.20)
Kedua (pembelajaran kedua)	Jumat, 18 Januari 2019 Jam ke 1-2 (07.00-08.10)	Sabtu, 19 Januari 2019 Jam ke 1-2 (08.00-09.20)
Ketiga (post tes soal dan angket)	Jumat, 25 Januari 2019 Jam ke 1-2 (07.00-08.10)	Sabtu, 26 Januari 2019 Jam ke 1-2 (08.00-09.20)

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 367 siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui empat teknik pengambilan data, yaitu observasi, dokumentasi, angket, dan tes. Teknik yang pertama dilakukan adalah observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Fikih. Observasi dilakukan ketika

PPL. Teknik pengambilan data kedua adalah angket motivasi. Angket motivasi diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 15 pernyataan. Teknik ketiga adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar Fiqih siswa. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tes diperoleh dari tes tulis berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. Teknik keempat adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan arsip-arsip penting seperti profil sekolah, data siswa dan dokumentasi proses pembelajaran siswa. Adapun hasil skor angket motivasi dan *posttest* hasil belajar sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Motivasi Siswa**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VII D	Nilai Angket Motivasi	No	Kode VII B	Nilai Angket Motivasi
1	E-1	91	1	K-1	80
2	E-2	83	2	K-2	80
3	E-3	83	3	K-3	75
4	E-4	90	4	K-4	78
5	E-5	90	5	K-5	76
6	E-6	88	6	K-6	70
7	E-7	78	7	K-7	88
8	E-8	88	8	K-8	70
9	E-9	93	9	K-9	87
10	E-10	96	10	K-10	65
11	E-11	76	11	K-11	73
12	E-12	88	12	K-12	80
13	E-13	88	13	K-13	71
14	E-14	93	14	K-14	70
15	E-15	82	15	K-15	80
16	E-16	78	16	K-16	78
17	E-17	85	17	K-17	80
18	E-18	75	18	K-18	78

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VII D	Nilai Angket Motivasi	No	Kode VII B	Nilai Angket Motivasi
19	E-19	91	19	K-19	75
20	E-20	83	20	K-20	81
21	E-21	91	21	K-21	78
22	E-22	78	22	K-22	78
23	E-23	91	23	K-23	71
24	E-24	90	24	K-24	76
25	E-25	90	25	K-25	85
26	E-26	90	26	K-26	83
27	E-27	96	27	K-27	70
28	E-28	88	28	K-28	90
29	E-29	93	29	K-29	83
30	E-30	83	30	K-30	76
31	E-31	68	31	K-31	80
32	E-32	66	32	K-32	75
33	E-33	81	33	K-33	86
34	E-34	80	34	K-34	75
35	E-35	90	35	K-35	85
			36	K-36	77

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Posttest* Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VII D	Nilai <i>Posttest</i>	No	Kode VII B	Nilai <i>Posttest</i>
1	E-1	100	1	K-1	80
2	E-2	95	2	K-2	85
3	E-3	85	3	K-3	70
4	E-4	95	4	K-4	80
5	E-5	90	5	K-5	75
6	E-6	90	6	K-6	80
7	E-7	85	7	K-7	75
8	E-8	85	8	K-8	80
9	E-9	90	9	K-9	85
10	E-10	85	10	K-10	85
11	E-11	90	11	K-11	80
12	E-12	90	12	K-12	85
13	E-13	85	13	K-13	80
14	E-14	100	14	K-14	75
15	E-15	95	15	K-15	90
16	E-16	90	16	K-16	85
17	E-17	100	17	K-17	90
18	E-18	90	18	K-18	80

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VII D	Nilai <i>Posttest</i>	No	Kode VII B	Nilai <i>Posttest</i>
19	E-19	85	19	K-19	75
20	E-20	85	20	K-20	80
21	E-21	100	21	K-21	90
22	E-22	90	22	K-22	85
23	E-23	95	23	K-23	85
24	E-24	90	24	K-24	80
25	E-25	85	25	K-25	75
26	E-26	85	26	K-26	75
27	E-27	95	27	K-27	85
28	E-28	100	28	K-28	80
29	E-29	90	29	K-29	80
30	E-30	85	30	K-30	75
31	E-31	85	31	K-31	90
32	E-32	95	32	K-32	85
33	E-33	95	33	K-33	90
34	E-34	100	34	K-34	85
35	E-35	95	35	K-35	80
			36	K-36	75

## B. Pengujian Hipotesis

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil angket dan *posttest* tersebut akan diuji apakah ada perbedaan hasil angket dan *posttest* dari kedua kelas tersebut.

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis validitas yaitu validitas ahli dan validitas uji coba. Validitas ahli dalam penelitian ini menggunakan 3 ahli yaitu terdiri dari 2 dari dosen IAIN Tulungagung yaitu bapak Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd. dan bapak

Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. serta dari guru mata pelajaran Fiqih yaitu bapak Drs. Ahmad Yasin, M.Pd.I. Hasil uji validitas dapat dilihat di lampiran.

Pengambilan validitas uji coba diberikan kepada responden kelas VII MTsN 2 Tulungagung yang setingkat dengan kedua kelas penelitian. Validitas uji coba disini berupa angket sejumlah 25 item dan soal *posttest* sejumlah 30 butir soal. Setelah instrumen penelitian diuji coba, data tersebut diuji kevalidannya untuk mengetahui instrumen penelitian tersebut valid atau tidak. Uji validitas pada penelitian ini butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka data dinyatakan valid, dimana  $df = n-2$  dengan sig. 5% (0,329). Pada penelitian ini, uji validitas dihitung dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Validitas Angket Motivasi**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,514	0,329	Valid
2	0,481	0,329	Valid
3	0,326	0,329	Invalid
4	0,207	0,329	Invalid
5	0,447	0,329	Valid
6	0,442	0,329	Valid
7	0,272	0,329	Invalid
8	0,051	0,329	Invalid
9	0,497	0,329	Valid
10	0,596	0,329	Valid
11	0,058	0,329	Invalid
12	0,344	0,329	Valid
13	0,212	0,329	Invalid

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
14	0,120	0,329	Invalid
15	0,474	0,329	Valid
16	0,300	0,329	Invalid
17	0,438	0,329	Valid
18	0,495	0,329	Valid
19	0,344	0,329	Valid
20	0,544	0,329	Valid
21	0,351	0,329	Valid
22	0,287	0,329	Invalid
23	0,400	0,329	Valid
24	0,276	0,329	Invalid
25	0,617	0,329	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS for windows 16.0* yang disajikan pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 25 item pernyataan pada angket menghasilkan kesimpulan bahwa 10 item dinyatakan *invalid* dan 15 item dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrumen angket tersebut maka peneliti menggunakan semua item pernyataan pada angket yang valid sejumlah 15 item yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.5 Hasil Validitas Hasil Belajar**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,387	0,329	Valid
2	0,152	0,329	Invalid
3	0,268	0,329	Invalid
4	0,453	0,329	Valid
5	0,412	0,329	Valid
6	0,287	0,329	Invalid
7	0,407	0,329	Valid
8	0,573	0,329	Valid

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
9	0,034	0,329	Invalid
10	0,011	0,329	Invalid
11	0,573	0,329	Valid
12	0,268	0,329	Invalid
13	0,338	0,329	Valid
14	0,601	0,329	Valid
15	0,027	0,329	Invalid
16	0,428	0,329	Valid
17	0,355	0,329	Valid
18	0,362	0,329	Valid
19	0,362	0,329	Valid
20	0,047	0,329	Invalid
21	0,377	0,329	Valid
22	0,520	0,329	Valid
23	0,602	0,329	Valid
24	0,013	0,329	Invalid
25	0,362	0,329	Valid
26	0,439	0,329	Valid
27	0,434	0,329	Valid
28	0,466	0,329	Valid
29	0,351	0,329	Valid
30	0,109	0,329	Invalid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS for windows 16.0* yang disajikan pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 30 butir soal menghasilkan kesimpulan bahwa 10 butir soal dinyatakan *invalid* dan 20 butir soal dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrumen tes tersebut maka peneliti menggunakan semua soal yang valid sejumlah 20 item yang digunakan dalam penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang diujikan reliabel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini,



peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach Alpha's* menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*. Instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

**Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	25

Berdasarkan tabel output uji coba reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,708 atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,708 \geq 0,329$ . Sehingga item pernyataan pada angket motivasi dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Hasil Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	30

Berdasarkan tabel output uji coba reliabilitas soal *posttest* dapat dilihat bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,736 atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,736 \geq 0,329$ . Sehingga soal *posttest* dinyatakan reliabel.

## 2. Uji pra penelitian

Uji pra penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, diuji homogenitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Data

yang dibuat uji homogenitas oleh peneliti adalah data nilai ulangan akhir semester ganjil yang diperoleh guru mata pelajaran Fikih. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*. dalam menghitung uji homogenitas. Hasil perhitungan uji homogen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8 Uji Homogenitas Kelas Pra Penelitian**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai Raport

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.019	1	69	.316

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,316. Karena  $0,316 > 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

### 3. Uji prasyarat

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji *t-test*. Sebelum data diolah dengan uji *t-test*, data harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0* dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan apabila taraf signifikansinya  $< 0,05$

maka tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data angket dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Angket Kelas Kontrol dan Eksperimen**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Angket_kelas _Eksperimen	angket_kelas _kontrol
N		35	36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	85.54	77.86
	Std. Deviation	7.290	5.773
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.105
	Positive	.096	.105
	Negative	-.203	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203	.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110	.818

a. Test distribution is Normal.

Dari perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal, karena *Asymp. Sig* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,110 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,818. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data angket baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel 4.10 Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		posttest_kelas_Eksperimen	posttest_kelas_kontrol
N		35	36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	91.29	81.39
	Std. Deviation	5.470	5.293
Most Extreme Differences	Absolute	.193	.187
	Positive	.193	.187
	Negative	-.151	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.141	1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148	.162

a. Test distribution is Normal.

Dari perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal, karena *Asymp. Sig* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,148 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,162. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data *posttest* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

#### **b. Uji homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*. Data dapat dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan apabila taraf signifikansinya < 0,05 maka data tidak homogen. Hasil perhitungan uji

homogenitas data angket dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11 Uji Homogenitas Data Angket Kelas Kontrol dan Eksperimen**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai Angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.600	1	69	.111

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,111. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,111 > 0,05$  maka data angket motivasi dapat dikatakan homogen.

**Tabel 4.12 Uji Homogenitas Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai *posttest*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.190	1	69	.664

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,664. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,664 > 0,05$  maka data angket motivasi dapat dikatakan homogen.

#### 4. Uji hipotesis

Pada pengujian hipotesis untuk mengetahui tentang pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung, maka penulis telah melakukan penyebaran angket dan pengujian berupa tes pada sampel

penelitian. Pada tahap ini penulis memaparkan hipotesis yang penulis ajukan:

1. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung

**a. Uji *t-test***

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis berupa uji *independent simple t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

$H_a$  : Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS for windows 16.0*.

**Tabel 4.13 Output Uji Independent Simple T-Test Angket Motivasi**

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Angket Motivasi	kelas eksperimen	35	85.54	7.290	1.232
	kelas kontrol	36	77.86	5.773	.962

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Angket Motivasi	Equal variances assumed	2.600	.111	4.930	69	0.000	7.682	1.558	4.573	10.790
	Equal variances not assumed			4.914	64.725	0.000	7.682	1.563	4.559	10.804

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan responden 35 siswa memiliki rata-rata sebesar 85,54 sedangkan pada kelas kontrol dengan

responden 36 siswa memiliki rata-rata sebesar 77,86. Berdasarkan pada SPSS 16.0 pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,930. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat nilai pada  $t_{tabel}$ , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = n-2$ . Jumlah seluruh sampel adalah 71, maka  $db = 71-2 = 69$ . Nilai  $db = 69$  dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,995. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,930 > 1,995$  dan sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar, peneliti melakukan uji t untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, penulis akan menyajikan hasil penguian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung,

$H_a$  : Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas



## VII di MTsN 2 Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS for windows 16.0*.

**Tabel 4.14 Output Uji Independent Simple T-Test Hasil Belajar**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai posttest kelas eksperimen	35	91.29	5.470	.925
kelas kontrol	36	81.39	5.293	.882

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Posttest	Equal variances assumed	.190	.664	7.748	69	0.000	9.897	1.277	7.349	12.445
	Equal variances not assumed			7.745	68.741	0.000	9.897	1.278	7.347	12.446

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa hasil motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan responden 35 siswa memiliki rata-rata sebesar 91,29 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden 36 siswa memiliki rata-rata sebesar 81,39. Berdasarkan pada SPSS 16.0 pada tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 7,748. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat nilai pada  $t_{tabel}$ , harus

menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = n-2$ . Jumlah seluruh sampel adalah 71, maka  $db = 71-2 = 69$ . Nilai  $db = 69$  dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,995. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,748 > 1,995$  dan sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

#### b. Uji Manova

Uji manova (*multivariate of variance*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji manova dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*. Adapun pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

$H_a$  : Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS for windows* 16.0.

**Tabel 4.15 Levene's test of equality of Error Variances**

	F	df1	df2	Sig.
nilai motivasi	2.600	1	69	.111
nilai hasil belajar	.190	1	69	.664

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.15 uji Levene's (uji varian/homogenitas) digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data adalah sama. Kriteria yang digunakan yaitu jika signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah berbeda, sebaliknya juga signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel "nilai angket motivasi belajar siswa" adalah 0,111 dan variabel "nilai hasil belajar Fikih siswa" adalah 0,664. Karena signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah sama untuk kedua variabel tersebut.

**Tabel 4.16 Output Box's M**

Box's M	1.931
F	.623
df1	3
df2	8.802E5
Sig.	.600

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Uji Box test digunakan untuk menguji asumsi MANOVA yang mensyaratkan bahwa matrik variance/covariance dari variabel dependen adalah sama. Berdasarkan tabel 4.16 ternyata harga *Box's M* = 1,931 dengan signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  yakni  $0,600 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis nol diterima. Berarti matriks *varian/covarian* dari variabel dependent sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjut.

**Tabel 4.17 Output Multivariate Test**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	1.348E4 <sup>a</sup>	2.000	68.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	1.348E4 <sup>a</sup>	2.000	68.000	.000
	Hotelling's Trace	396.428	1.348E4 <sup>a</sup>	2.000	68.000	.000
	Roy's Largest Root	396.428	1.348E4 <sup>a</sup>	2.000	68.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.534	39.025 <sup>a</sup>	2.000	68.000	.000
	Wilks' Lambda	.466	39.025 <sup>a</sup>	2.000	68.000	.000
	Hotelling's Trace	1.148	39.025 <sup>a</sup>	2.000	68.000	.000
	Roy's Largest Root	1.148	39.025 <sup>a</sup>	2.000	68.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Uji *multivariate* digunakan untuk mengujikan apakah setiap faktor (metode) mempengaruhi grup variabel *dependent*. Berdasarkan tabel 4.17 menyajikan uji signifikansi *multivariate*. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F kelas untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambada*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambada*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi antara variabel kelas terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

**Tabel 4.18 Tests of Between Subjects Effects**

**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	nilai motivasi	1047.206 <sup>a</sup>	1	1047.206	24.305	.000
	nilai hasil belajar	1738.217 <sup>b</sup>	1	1738.217	60.038	.000
Intercept	nilai motivasi	473846.192	1	473846.192	1.100E4	.000
	nilai hasil belajar	529138.217	1	529138.217	1.828E4	.000
Kelas	nilai motivasi	1047.206	1	1047.206	24.305	.000
	nilai hasil belajar	1738.217	1	1738.217	60.038	.000
Error	nilai motivasi	2972.991	69	43.087		
	nilai hasil belajar	1997.698	69	28.952		
Total	nilai motivasi	477333.000	71			
	nilai hasil belajar	532125.000	71			
Corrected Total	nilai motivasi	4020.197	70			

nilai hasil belajar	3735.915	70			
---------------------	----------	----	--	--	--

a. R Squared = ,260 (Adjusted R Squared = ,250)

b. R Squared = ,465 (Adjusted R Squared = ,458)

*Test of between subject effect* menguji pengaruh *univariate* MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Signifikansi nilai *F* test digunakan untuk menguji hal ini. Berdasarkan tabel 4.18 menyajikan pengujian hipotesis dengan uji *F*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan penyajian data dan analisis data untuk MANOVA di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa harga *F* untuk semuanya signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian kedalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung	$t_{hitung} = 4,930$ dengan sig. = 0,000	$t_{tabel} = 1,995$  Taraf signifikansi 0,05	H <sub>0</sub> ditolak H <sub>a</sub> diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung
2.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung	$t_{hitung} = 7,748$ dengan sig.= 0,000	$t_{tabel} = 1,995$  Taraf signifikansi 0,05	H <sub>0</sub> ditolak H <sub>a</sub> diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung
3.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung	$F_{hitung} = 39,025$ dengan sig. = 0,000	$F_{tabel} = 3,13$  Taraf signifikansi 0,05	H <sub>0</sub> ditolak H <sub>a</sub> diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Tulungagung

#### D. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan temuan positif dan negatif dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Berikut adalah temuan positifnya:

1. Membantu siswa yang pasif menjadi aktif, ditunjukkan dalam pembelajaran *make a match*. Di mana siswa-siswa mencari pasangan baik soal maupun jawaban.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* dapat menarik minat, membuat semangat dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran Fikih sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar.
3. Terjalannya komunikasi antar siswa dan lebih interaktif, ditunjukkan ketika siswa saling mencari soal atau jawaban. Siswa akan saling bertanya kepada siswa yang lain demi untuk menemukan pasangan.
4. Suasana yang gembira dalam proses pembelajaran *make a match* dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dengan rasa yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih semangat dan antusias dalam belajar, dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Adapun temuan negatif dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* adalah bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *make a match* membuat suasana menjadi tidak kondusif karena dalam proses pembelajaran tersebut siswa berperan



aktif dalam kegiatan menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu yang dipegang. Sehingga dibutuhkan strategi pengelolaan yang baik.